

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Memperhatikan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan maka, penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya;

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih pada lokasi penelitian ialah; ceramah dan nasehat, Tanya jawab atau diskusi, pembiasaan, keteladanan, strategi mengaitkan dengan lingkungan dan strategi memperhatikan kondisi siswa.
2. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran fiqih pada lokasi penelitian ialah; materi pokok tentang ibadah zakat dan haji serta materi tambahan tentang ibadah shalat dan puasa.
3. Nilai-nilai fiqih dalam kewajiban ibadah bagi guru dan peserta didik ialah;
 - a) Shalat: kedisiplinan, ketenangan jiwa, ketentraman hati, kesholehan pribadi, obat hati dan kedekatan dengan Allah Swt.,
 - b) Puasa: kedisiplinan, kepedulian sosial (empati), pengendalian diri, penanaman kesholehan pribadi, pengendalian hawa nafsu, ketenangan hati dan melatih kesabaran,
 - c) Zakat: sosial ekonomi, berbagi dan tolong-menolong, pembersih diri dan harta, persaudaraan dan keakraban, empati, ketenangan jiwa dan kebahagiaan hati,

d) Haji/Umroh: persamaan derajat, kepedulian, kebersamaan, tidak diskriminatif, sikap dan perilaku baik, ketentraman hati, persatuan, persaudaraan, kekeluargaan, membentuk pribadi taat dan momentum bertaubat serta menjaga pergaulan.

4. Sebagai ilmu yang konsen pada ketentuan hukum, fiqih tetap memiliki unsur afeksi sehingga dalam implementasi aqidah sangat terkait dengan karakter terutama dalam hal nilai dan hikmah ibadah. Dengan demikian nilai-nilai fiqih sangat berkontribusi dalam membentuk karakter, yakni sebagai berikut;

- a) Ibadah shalat berkontribusi pada karakter disiplin, religius, jujur, tanggung jawab dan cinta damai
- b) Ibadah puasa berkontribusi pada karakter disiplin, religius, tanggung jawab, menghargai prestasi, peduli sosial dan toleransi
- c) Ibadah zakat berkontribusi pada karakter disiplin, religius, tanggung jawab, peduli lingkungan dan bersahabat
- d) Ibadah haji berkontribusi pada karakter disiplin, religius, tanggung jawab, demokratis, toleransi dan kerja keras

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan kesimpulan sebagaimana tersebut di atas, maka penulis menyampaikan beberapa hal berikut;

1. Kepada para peserta didik untuk terus belajar dan menggali pengalaman ubudiyahnya, yang sudah baik terus dipertahankan dan ditingkatkan, tidak ada kata bosan dalam belajar,
2. Kepada para guru untuk terus tetap bersemangat dalam mencurahkan ilmu dan pengalaman berharganya, terus modifikasi metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan, perbanyak referensi dan kreativitas perkembangan kurikulum. Hal tersebut mengingat pendidikan fiqih ibadah harus senantiasa dilestarikan dari generasi ke generasi. Karena hal tersebut merupakan kewajiban mutlak bagi setiap *mukallaf*.
3. Kepada para kepala sekolah dan kepala madrasah untuk terus memberikan dukungan dalam pengembangan pembelajaran fiqih. Karena konsentrasi bahasan yang menjadi fokus penelitian ini sangat penting dalam keberlangsungan proses pendidikan sepanjang hayat.
4. Kepada seluruh warga belajar baik di sekolah maupun di madrasah untuk terus membangun kerjasama dalam membekali ilmu dan amal kepada para peserta didik. Karena posisi dan peran lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan pembiasaan beribadah kepada para peserta didiknya. Akan tetapi hal tersebut memerlukan kerjasama dan dukungan dari setiap warga sekolah atau madrasah baik dalam bentuk keputusan, aturan dan tata tertib, kesepakatan, anjuran sehingga terbentuk kesepakatan bersama demi terwujudnya lingkungan yang agamis.
5. Kepada para pemangku kebijakan, yang dalam hal ini yakni pemerintah melalui Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

pada setiap tingkatannya untuk terus mengembangkan kurikulum pendidikan yang tidak saja mengikuti perkembangan namun juga harus mempertahankan pondasi keagamaan. Karena lembaga pendidikan juga memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pemahaman secara mendalam kepada para peserta didiknya bahwa karakter merupakan hal terpenting dalam kehidupan. Banyak hal yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter para peserta didik, diantaranya dengan menanamkan nilai-nilai fiqih di lingkungan sekolah atau madrasah.

6. Kepada para praktisi dan pemerhati pendidikan untuk terus memberikan kontribusinya melalui kajian dan penelitian dalam upaya evaluasi dan perbaikan serta pengembangan ke arah kemajuan yang berkeadaban.
7. Penulis sangat menyadari masih banyak hal yang belum terjangkau disebabkan keterbatasan yang dimiliki. Oleh sebab itu penulis sangat berharap akan ada peneliti lanjutan yang lebih fokus, konsen dan mendalam.
8. Penulis sangat berharap ada penelitian lebih lanjut terutama terkait pengembangan pembelajaran fiqih melalui tinjauan psikologi. Karena aspek psikis sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar.
9. Fiqih ibadah erat kaitannya dengan implementasi aqidah yang bersifat transenden, maka penelitian dalam bentuk pembuktian secara empiris juga menarik untuk dilakukan sebagai motivasi menjalankan ibadah karena perkembangan pola pikir manusia yang menuntut fakta.

10. Dan tentu masih banyak lagi hal lain yang patut untuk diteliti tentang pembelajaran fiqih sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan sumbangsih terhadap dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.